UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1251/UNUSA-LPPM/Adm.I/X/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 01 Oktober 2021.

Judul	: Penyuluhan Laktasi dan Imunisasi
Penulis	: Warda El Maida, Irmawn F, Marinda Dwi P
No. Pemeriksaan	: 2021.01.10.459

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 01 Oktober 2021
Ketua LPPM

UNUSA LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D
NPP: 20071300

Paper 1

by Marinda Dwi Puspitarin, Dr.,m.si 1

Submission date: 01-Oct-2021 10:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 1662222555
File name: 161-1-10-20190102_1_-_2130014023_ANISGUPTA_LARASATY_FAVURITA.pdf (212.81K)
Word count: 1489
Character count: 9097

PENYULUHAN LAKTASI DAN IMUNISASI

Warda Elmaida R
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, wardaelmaida@unusa.ac.id

Irmawan Farindra
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, irmawanfarindra@unusa.ac.id

Marinda Dwi P
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, dr.marinda@unusa.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal sebagian besar ditentukan oleh jumlah Air Susu Ibu (ASI) yang diberikan serta upaya pencegahan penyakit. Banyak ibu-ibu yang memberikan ASI kurang dari enam bulan, bahkan mengganti ASI dengan susu formula. Salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya pemberian ASI dan upaya pencegahan penyakit berupa imunisasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya ASI dan Imunisasi pada bayi sebagai dasar pencegahan penyakit yang tidak diinginkan. Sebanyak 36 ibu hamil di Poli Obsgyn RSI Jemursari dilakukan penyuluhan, kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan kuosioner pretest dan posttest. Hasil didapatkan 50% ibu hamil berusia 25-30 tahun; 36% ibu hamil berusia 31-35 tahun; dan 14% ibu hamil berusia diatas 36 tahun. Hasil pretest menunjukkan 3 ibu hamil (10,3%) yang bisa menjawab, setelah dilakukan posttest menunjukkan 33 ibu hamil (91,6%) yang bisa menjawab. Kesimpulan yang didapatkan bahwa penyuluhan laktasi dan imunisasi pada ibu hamil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap pentingnya ASI dan imunisasi.

Kata Kunci: Penyuluhan, laktasi, ASI, imunisasi.

Abstract

Growth and development for any of the baby's life is optimal mostly determined by of the amount of water mother milk (for the mother milk) that is given to them as well as the the prevention of disease. Many mothers who give breastfeeding less than six months , even replace breastfeeding with formula milk .Well, one issue is the lack of knowledge about the importance of providing mother breastfeeding and the efforts the prevention of disease in the form of immunization. Activities devotion to the community is aimed for giving understanding about the importance of breastfeeding and immunization in infants as a basis the prevention of disease unwanted. A total of 36 pregnant mothers in poly obsgyn rsi jemursari done counseling , then will be evaluated by giving kuosioner pretest and posttest. The results obtained 50 percent of pregnant women aged 25-30 years; 36 % pregnant women aged 31-35 years; and 14 % pregnant women over 36 years. The results of pretest shows 3 of pregnant women or new (10,3 %) that can answer , after the event was done posttest shows 33 of pregnant women or new (91,6 %) that can answer. A conclusion that got that counseling lactation and immunization for pregnant women improve understanding and knowledge them for the importance of breastfeeding and immunization.

Keyword : Instigation, lactation, ASI, immunizations

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek dari kehidupan masyarakat mutu hidup, produktifitas tenaga kerja, angka kesakitan dan kematian yang tinggi pada bayi dan anak-anak, menurunnya daya kerja fisik serta terganggunya perkembangan mental adalah akibat langsung atau tidak langsung dari masalah gizi kurang dan perlindungan terhadap penyakit (Siregar, 2004 dan World Health Organization, 2016).

Di Indonesia masalah gizi buruk hingga saat ini masih belum teratasi. Salah satu masalah gizi yang paling utama pada saat ini, di Indonesia adalah kurang kalori, dan protein. Hal ini banyak ditemukan pada bayi dan anak yang masih kecil. Keadaan ini karena anak dan bayi merupakan golongan rentan. Selain itu banyak ibu yang melahirkan bayi prematur yaitu bayi dengan berat badan rendah karena tidak sesuai dengan usia kelahirannya. Bayi dengan berat badan rendah memiliki resiko besar terkena infeksi dan lebih memperlukan ASI lebih besar dibanding bayi dengan berat badan normal (Kristiyansari, 2009).

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI. Namun, banyak ibu yang mengganti ASI dengan susu formula. Padahal hal itu sangatlah tidak baik untuk seorang bayi. Bayi umumnya diberikan ASI hingga berusia enam bulan, setelah itu ASI hanya berfungsi sebagai sumber protein, vitamin, dan mineral yang utama bagi bayi. Tetapi banyak ibu-ibu yang memberikan ASI hanya selama 3 bulan bahkan ada yang hanya memberikan ASI selama satu bulan saja dikarenakan kepentingan pekerjaan. Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharan dan tumbuh kembang bayi (Maryunani, 2012).

Kurangnya pengetahuan ibu selama dalam proses tumbuh kembang, anak juga berpengaruh, padahal bayi ataupun anak selain memerlukan asupan gizi yang kuat, penilaian nilai agama dan budaya, pembiasaan disiplin yang konsisten dan upaya pencegahan. Salah satu upaya pencegahan penyakit, yaitu pemberian imunisasi. Pemahaman tentang imunisasi diperlukan sebagai dasar dalam memberikan asuhan kebidanan terutama pada anak sehat dan implikasi konsep imunisasi pada saat merawat anak sakit. Tujuan jangka pendek dari pelayanan imunisasi adalah pencegahan penyakit secara perorangan atau kelompok, sedangkan tujuan jangka panjang adalah eredekasi atau eliminasi suatu penyakit. Untuk itu diperlukan penyuluhan kesehatan yang menarik untuk

memberikan pemahaman mengenai pentingnya ASI dan Imunisasi pada bayi sebagai dasar pencegahan penyakit yang tidak diinginkan (Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI, 2015).

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pengetahuan tentang pentingnya ibu mengenai ASI dan Imunisasi di Rs Islam Jemursari Poli Kandungan cukup baik karena seringnya melihat banyaknya himbauan ataupun poster mengenai manfaat ASI dan Imunisasi akan tetapi masih banyak peserta yang ternyata belum memahami tentang pentingnya tetap mempertahankan pemberian ASI walaupun terdapat kesulitan dalam proses pengeluaran ASI serta kurangnya mengetahui jadwal Imunisasi yang sesuai ketentuan IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pemberian Penyuluhan tentang Laktasi dan Imunisasi pada Ibu Hamil dan Menyusui dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ASI ekslusif dan Imunisasi. Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa bagian atau tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Survei Kelompok Sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan aspek lain di wilayah sasaran.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan. Sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Aksi

Muatan program yang paling penting dalam program ini adalah memberikan penyuluhan.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, warga akan diberikan feedback tentang program yang telah dilaksanakan. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan kami agar bermanfaat lagi untuk masyarakat.

Sedangkan kerangka operasional dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh sasaran selama 1 hari. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan seperti Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Operasional Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2018 pada saat kegiatan di Poli Obgyn RSI. Penyuluhan yang bertemakan "Imunisasi dan Laktasi" yang ditujukan kepada ibu-ibu yang berada di poli Obgyn yang bertempat di RSI Jemursari. Penyuluhan dihadiri oleh 36 orang. Dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan selesai. Isi dari penyuluhan ini tentang imunisasi dan laktasi pada ibu. Setelah penyampaian materi diberikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Kegiatan penyuluhan kemudian ditutup dengan kesimpulan dari materi yang dibahas.

Tabel 1. Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	25 – 30 th	18	50
2.	31 – 35 th	13	36
3.	≥ 36 th	5	14
Total		36	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas, diperoleh informasi bahwa peserta penyuluhan Laktasi dan Imunisasi adalah ibu hamil dan ibu menyusui. Memiliki karakteristik mayoritas berusia 25 tahun hingga 30 tahun dengan jumlah 18 orang (50%), sedangkan tersedikit berusia ≥ 36 tahun dengan jumlah peserta 5 orang (14%).

Gambaran Hasil Penyuluhan Laktasi dan Imunisasi

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan pengetahuan melalui penyuluhan Laktasi dan Imunisasi dengan harapan peserta dapat lebih m engetahui bagaiamana Laktasi dan Imunisasi agar ibu hamil dan ibu menyusui lebih mengetahui betapa pentingnya laktasi dan imunisasi bagi anak mereka.

Tabel 2 Hasil Pre Test dan Post Test Penyuluhan Laktasi dan Imunisasi

Jumlah Responden		Pre Test		Post Test	
N	%	N	%	N	%
36	100%	3	10,3%	33	91,6%

Berdasarkan tabel 2 hasil pretest dan posttest penyuluhan laktasi dan imunisasi dapat dinyatakan bahwa pengetahuan mengenai laktasi dan imunisasi sebelum penyuluhan (pretest) lebih rendah dengan peserta test yang bisa menjawab benar hanya 3 orang (10,3%) dibandingkan dengan post test setelah penyuluhan selesai peserta yang bisa menjawab sebanyak 33 orang (91,6%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu yang merupakan sasaran pada penyuluhan ini, cukup antusias mengikuti kegiatan ini. Pendengar yang mayoritas ibu-ibu ini cukup antusias dalam mendengarkan pemateri dengan mencatat dan bertanya mengenai materi yang disampaikan. Penyuluhan yang dlakukan ini juga cukup efektif karena dilakukan sebelum jadwal poli dimulai sehingga bisa mengisi waktu luang pendengar dengan hal yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Kristiyansari W. 2009. *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuhamedika.

Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.

Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Buku Ajar Imunisasi. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: KEMENKES RI.

Siregar A. 2004. *Pemberian ASI Ekskusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal: Universitas Sumatra Utara.

World Health Organization. 2016. *Breastfeeding: Only 1 in 5 Countries Fully Implement WHO's Infant Formula Code*. Diakses: 18 April 2016.

Paper 1

ORIGINALITY REPORT

19%	15%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unw.ac.id Internet Source	2%
2	Novin Yetiani. "Pengaruh Penyuluhan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu", JURNAL DUNIA KESMAS, 2020 Publication	2%
3	Siska Nurul abidah, Hinda Novianti. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Orangtua Dalam Penanganan Awal Kejang Demam Pada Balita", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2021 Publication	1%
4	tristawatyagustia.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	journal2.unusa.ac.id Internet Source	1%
7	fadilblogaddress.blogspot.com	

	Internet Source	1 %
8	id.scribd.com Internet Source	1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
10	Hermina Desitawati, Inge Wattimena, Natalia Susanti. "Perbedaan Motorik Kasar Dan Halus Bayi Diberikan Asi Eksklusif Dan Non Eksklusif", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2020 Publication	1 %
11	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
12	123dok.com Internet Source	1 %
13	dspace.ucuenca.edu.ec Internet Source	1 %
14	journal.upgris.ac.id Internet Source	1 %
15	pesquisa.bvsalud.org Internet Source	1 %
16	herbalhalal.blogspot.com Internet Source	1 %
	kodam-mulawarman.mil.id	

17	Internet Source	1 %
18	nurkholisalrosyid.wordpress.com Internet Source	1 %
19	www.scilit.net Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		